BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Analitik Korelasional. Penelitian analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang mencoba mengetahui mengapa masalah kesehatan tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisis hubungan faktor risiko dengan faktor efek (Riyanto, 2011). Rancangan yang digunakan adalah *Cross Sectional*, karena pada rancangan ini seluruh variabel independen (pola asuh orang tua) dan variabel dependen (*stunting*) dapat diukur dan diamati pada saat yang bersamaan dan dilakukan sekali waktu sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

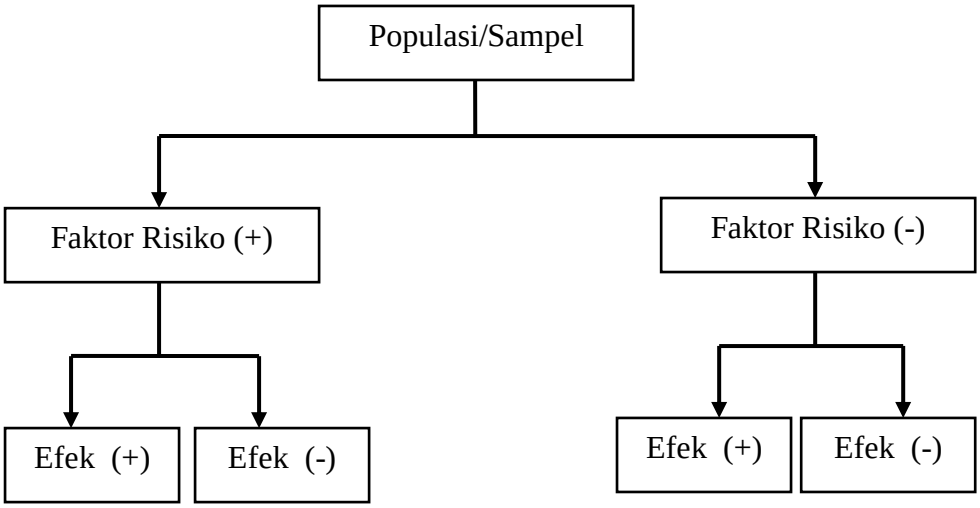

Gambar 2. Skema rancangan penelitian *cross sectional* (Nursalam, 2016)

B. Alur Penelitian

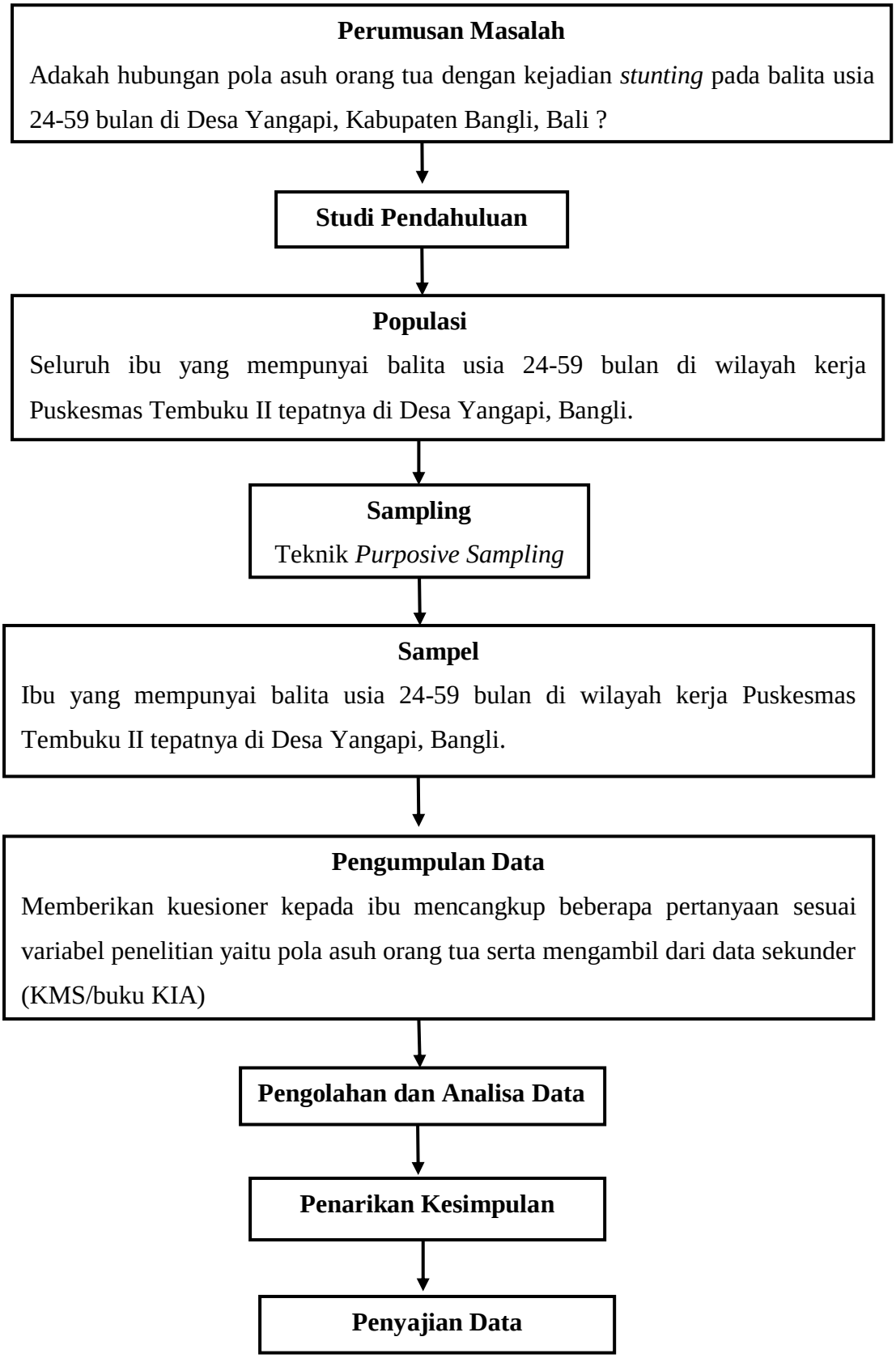

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II tepatnya di Desa Yangapi, Bangli. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II tepatnya di Desa Yangapi, Bangli.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini:

a) Kriteria Inklusi

1) Balita usia 24-59 bulan
2) Memiliki buku KIA atau KMS
3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

1) Balita yang memiliki diare kronis
2) Balita yang memiliki penyakit bawaan
3) Balita yang memiliki riwayat penyakit infeksi
4) Bayi dengan riwayat BBLR
5) Balita yang sakit atau dalam keadaan tidak memungkinkan diambil datanya

2. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Syarat sampel terdiri dari representative atau mewakili dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2016). Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel dalam penelitian analitik korelasi yaitu sebagai berikut (Sopiyudin, 2013):

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0{,}5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

Zα = kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, sehingga $Z\alpha$ = 1,64

$Z\beta$ = kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, sehingga $Z\beta$ = 1,28

r = korelasi minimal yang dianggap bermakna = 0,4

n = besar sampel

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang. Besar sampel yang didapat selama pengumpulan data yaitu sebanyak 22 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hal ini terkait dengan pandemi Covid-19 yang menyebabkan peneliti memiliki keterbatasan ruang lingkup dalam mencari sampel. Pada proses input data tidak ditemukan adanya sampel yang *drop out.*

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.* Menurut Saryono dan Mekar (2013), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas pertimbangan tertentu

seperti waktu, biaya, tenaga sehingga tidak dapat menggambil sampel dalam jumlah besar dan jauh. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II tepatnya di Desa Yangapi, Bangli.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer menggunakan kuesioner berisi pernyataan-pernyataan tentang variabel penelitian yaitu pola asuh orang tua. Data sekunder diperoleh dari register puskesmas berupa daftar nama balita, catatan KMS dan buku KIA.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai setelah mendapatkan ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor: 070/11296/Izin C/DISPMPT, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli Nomor:070/018/III/DPMPTSP, dan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar Nomor: LB.02.03/EA/KEPK/0080/2020 lalu dilanjutkan melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian di tempat penelitian

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak yang berwenang di Puskesmas Tembuku II dan kantor Kepala Desa Yangapi, Bangli.

b. Menyamakan persepsi dengan enumerator

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh 1 orang enumerator dari mahasiswa semester VIII program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Temu wicara telah dilakukan untuk menyamakan persepsi dengan enumerator terkait hal-hal yang berkaitan dengan penyebaran kuesioner.

c. Mengidentifikasi kelompok sampel

Peneliti mengumpulkan ibu balita untuk mencari sampel yang dibutuhkan oleh peneliti yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

d. Penandatanganan lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP)

Responden telah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian diberikan lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) untuk ditandatangani apabila bersedia.

e. Pengisian kuesioner oleh responden

Responden yang bersedia telah diberikan kuesioner untuk mengetahui pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner untuk menganalisis faktor pola asuh orang tua yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Kuesioner telah di uji validitas konstruk (*Construct Validity)* menggunakan pendapat dari ahli (*Judgement experts)* dan uji analisis statistik. Uji validitas dilakukan oleh tim pakar dari institusi pendidikan, yaitu Politeknik

Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan. Tim pakar tersebut adalah Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb., dari 15 butir pernyataan tentang pola asuh pemberian makan yang diajukan oleh peneliti terdapat 15 butir pernyataan yang direvisi oleh pakar. Masukan yang diberikan oleh pakar yaitu memperbaiki konstruksi beberapa pernyataan yang tidak relevan dan masing-masing pola asuh membuat 10 pernyataan secara terpisah untuk mempermudah peneliti melakukan *coding*dan mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya. Hasil dari uji validitas ini, yaitu menambahkan 15 butir pernyataan pada kuesioner sehingga total pernyataan menjadi 30 butir pernyataan yang disajikan secara terpisah.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Setelah pengujian validitas konstruk, dilakukan uji coba kuesioner di wilayah kerja Puskesmas Tembuku I dengan melibatkan 15 orang responden yang didapat dari 30% jumlah sampel penelitian. Penentuan lokasi ini karena adanya kemiripan letak demografi dan sosial. Uji coba kuesioner ke lapangan sudah dilaksankan tanggal 15 Februari 2020 dan dilakukan di posyandu Banjar Kedui. Peneliti menanyakan isi pernyataan sesuai kuesioner pada 15 responden dengan memberikan tanda atau skor dari jawaban responden jika responden menjawab ya skornya adalah 1 dan jika responden menjawab tidak maka skornya 0. Saat setelah pemberian skor peneliti memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer. Peneliti menggunakan SPSS dengan uji statistik *Alpha Croanbach. Alpha Croanbach* dikatakan realibel jika hasilnya > 0,6. Hasil dari uji reliabilitas

(lampiran 6) *Alpha Croanbach* pada kuesioner pola asuh demokratis dengan 10 pernyataandidapatkan hasil 0,64, otoriter dengan 10 pernyataan didapatkan hasil 746, dan permisif dengan 10 pernyataan didapatkan hasil 719, yang artinya item pertanyaan pada kuesioner secara keseluruhan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan program komputer. Langkah-langkah proses pengolahan data meliputi:

a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman perhitungan.
b. *Coding*, tindakan pemberian tanda dari data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data.
c. *Tabulating*, yaitu proses pengelompokkan jawaban dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlah berapa banyak item yang termasuk dalam kategori.
d. *Entry*, yaitu proses memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Pada penelitian ini digunakan pada variabel pola asuh orang tua menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan:

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh observasi

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan pada setiap hubungan variabel bebas dan terikat, yaitu hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting*. Pada hasil penelitian setelah dilakukan uji *Chi Square* terdapat 2 sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel (tabel 8). Hasil analisis tersebut tidak sesuai dengan syarat uji *Chi Square*, sehingga pada penelitian ini tidak dapat dilanjutkan uji *Chi Square* dan diganti dengan uji *Fisher Exact.*

G. Etika Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian yang diterapkan oleh peneliti selama proses penelitian, yaitu:

1. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance atau kelayakan etik berisikan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi syarat tertentu. Penelitian ini sudah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar Nomor: LB.02.03/EA/KEPK/0080/2020 tertanggal 12 Maret 2020.

2. *Informed Consent*

Berupa lembar persetujuan yang memberikan informasi terkait tujuan dan manfaat penelitian yang dilakuan kepada responden. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden sebagai bukti kesediaannya menjadi responden penelitian, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari.

3. *Anonimity* dan *Confidentialy*

Kerahasiaan identitas responden dan segala informasi yang diberikan akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan cara memberikan kode atau tanda di setiap lembar pengumpulan data.

4. *Justice*

Peneliti berlaku adil kepada semua responden tanpa SARA (Suku, Agama, Ras dan Adat) responden. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data.